

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan rancangan penelitian studi korelasional karena penelitian ini meneliti tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu hubungan keaktifan mengikuti Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai variabel pertama dan perilaku sosial Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai variabel kedua.

B. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Kabupaten Kotabaru sebanyak 20 orang.

Tabel 1.1
Data Populasi

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NO RESPONDEN
1	Muhammad Rinaldy	Laki-Laki	1
2	Jihan Dhiya 'Ariafah	Perempuan	2
3	Mega Auliyandari	Perempuan	3

4	Moh Sahril Ramadhan	Laki-Laki	4
5	Fandi	Laki-Laki	5
6	M. Ibnu Ali Sahab	Laki-Laki	6
7	Moh Fitrah Halik	Laki-Laki	7
8	Rahmat Fikriannoor	Laki-Laki	8
9	Wina Fahriyani	Perempuan	9
10	Seftirina Azzahra	Perempuan	10
11	Kelvin Da Sukma Hakim	Laki-Laki	11
12	M. Aiman Fahmi	Laki-Laki	12
13	Nazwa	Perempuan	13
14	Tyas	Perempuan	14
15	M. Dian Restu Saputra	Laki-Laki	15
16	Rahimi	Laki-Laki	16
17	Sukma Ayu	Perempuan	17
18	Dahlia Sabila	Perempuan	18
19	Doni Abdullah	Laki-Laki	19
20	Doni Fadillah	Laki-Laki	20

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu :

- 1) Keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah,
- 2) Perilaku sosial Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan masyarakat di Kabupaten Kotabaru
- 3) Korelasi mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan perilaku sosial di masyarakat Kabupaten Kotabaru

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu sejarah singkat Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kotabaru beserta jumlah bidang dan jumlah anggota kadernya.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas digali dengan melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu Ketua Umum Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kotabaru. Sumber ini untuk menggali data tentang pelaksanaan kegiatan kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah
- b. Informan, yaitu Ketua umum, Ketua Bidang, dan kader kadernya. Sumber ini untuk menggali data tentang Bagaimana perilaku sosial kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan masyarakat di Kabupaten Kotabaru yang tidak dapat digali dari sumber lain.
- c. Bahan dokumentasi yang terdapat di Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kotabaru, yaitu menggali data tentang sejarah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten kotabaru, jumlah bidang dan jumlah kadernya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Angket/Kuisisioner

Angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian. Angket tersebut pada akhirnya diberikan kepada responden untuk dimintakan jawaban

Tabel 1.2
Keaktifan Mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Variabel (X)

No	No Resp	Jawaban									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	B	B	B	B	B	B	B	B	C	C
2	2	B	B	B	B	B	B	B	B	C	C
3	3	B	B	B	B	B	B	A	B	C	B
4	4	B	B	B	B	B	A	A	A	A	A
5	5	B	B	B	B	B	B	A	A	A	C
6	6	A	A	A	A	A	B	B	B	B	B
7	7	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
8	8	A	A	A	A	B	B	B	B	B	B
9	9	A	A	A	B	B	B	C	C	C	C
10	10	B	B	B	B	B	B	B	B	C	C
11	11	A	B	C	B	B	B	B	B	C	B
12	12	A	A	B	B	A	A	B	B	C	C
13	13	B	A	B	C	C	A	A	A	B	C
14	14	B	A	B	C	C	A	A	A	B	C
15	15	A	A	B	B	A	B	A	B	A	B
16	16	B	B	C	B	B	C	A	B	A	C
17	17	B	A	B	C	C	A	A	A	B	C

18	18	B	B	C	B	B	B	B	B	C	C
19	19	B	A	B	C	C	A	A	A	B	C
20	20	A	A	B	B	A	A	B	B	C	C

Tabel 1.3
Perilaku Sosial dimasyarakat Kabupaten Kotabaru Variabel (Y)

No	No. Resp	Jawaban														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	A	A	A
2	2	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	A
3	3	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
4	4	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B
5	5	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	B	B	C	A	B
6	6	A	A	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
7	7	B	B	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A
8	8	A	A	B	B	B	B	A	A	A	A	B	B	B	B	B
9	9	B	B	B	B	B	B	A	A	A	A	B	A	B	B	B
10	10	B	B	B	B	B	A	C	B	C	A	A	A	A	A	B
11	11	B	B	B	B	B	C	C	B	B	A	A	A	A	A	A
12	12	B	B	A	C	C	B	A	A	B	A	A	A	B	A	A
13	13	B	B	B	B	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A
14	14	B	B	B	B	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	A

15	15	B	A	A	A	A	B	A	A	B	A	B	A	A	A	B
16	16	B	C	B	B	B	B	C	B	B	A	A	A	A	A	B
17	17	A	A	A	A	B	A	C	B	C	A	A	A	A	A	B
18	18	B	B	B	B	B	B	B	B	C	A	B	A	A	A	A
19	19	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	A	A
20	20	B	B	A	A	A	B	B	A	B	A	B	B	A	B	A

b. Observasi

“Metode observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran”.²¹

Teknik ini digunakan untuk mencari data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap hal-hal yang dapat diamati yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini mengenai Bagaimana tingkat keaktifan kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengikuti kegiatan sosial di Kabupaten Kotabaru dan perilaku sosial kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan masyarakat di Kabupaten Kotabaru.

c. Dokumenter

“Dokumentasi adalah penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-

²¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm,127.

dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset, seperti (rapor, absensi siswa”.²²

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data di atas yang meliputi pelaksanaan pelaksanaan kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam hal tingkat keaktifan dan perilaku sosial, sejarah singkat Ikatan Pelajar Kabupaten Kotabaru, jumlah bidang serta jumlah kader kadernya. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut ini:

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

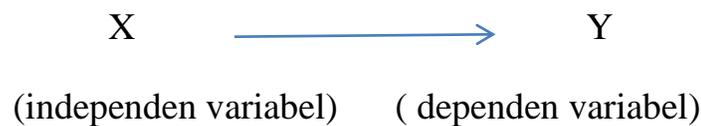
NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Keaktifan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah	Ketua Umum IPM, Ketua bidang, beserta anggotanya	Kuisisioner
2	Perilaku sosial Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Masyarakat Kabupaten Kotabaru	Ketua Umum IPM, Ketua bidang, beserta anggotanya	Kuisisioner
3	Korelasi antara mengikuti organisasi dengan perilaku sosial di masyarakat Kabupaten Kotabaru	Ketua Umum IPM, Ketua bidang, beserta	Kuisisioner

²² Iskandar, *op. Cit.*, hlm, 73

4	Data penunjang meliputi: a. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian b. Hal hal yang berhubungan dengan latar belakang objek	anggotanya Ketua Umum IPM, Ketua bidang, beserta anggotanya	Kuisisioner
---	--	--	-------------

D. Kerangka Dasar Penelitian

Berikut kerangka dasar penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini:



Berdasarkan kerangka dasar dalam penelitian, maka penelitian tentang “Korelasi Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dengan Perilaku Sosial di Masyarakat Kabupaten Kotabaru” menetapkan dua variabel yaitu variabel pengaruh atau variabel x (*variable independen*) dalam penelitian ini adalah Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Sedangkan variabel terpengaruh atau variabel Y (*variable dependen*) dalam penelitian ini adalah dengan Perilaku Sosial di Masyarakat Kabupaten Kotabaru.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, penulis menggunakan langkah-langkah atau teknik sebagai berikut:

- a. Editing yaitu setelah data terkumpul, kemudian penulis meneliti kembali terhadap data tersebut apakah data sudah lengkap dan benar atau belum.
- b. Koding yaitu penulis mengklasifikasi data, apakah pengolahan data sesuai dengan analisa data yang didapat.
- c. Tabulating, yaitu data yang telah diklasifikasikan dimasukkan ke dalam tabel sehingga dapat dilihat dengan jelas data yang di peroleh.

1. Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah diantaranya :

Tabel 1.4
Tabel Kelas Interval Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah

No	Interval	Kategori
1	17-19	C (Rendah)
2	20-22	B (Sedang)
3	23-25	A (Tinggi)

2. Perilaku Sosial di Masyarakat Kabupaten Kotabaru

Tabel 1.5
Tabel Kelas Interval Perilaku Sosial di Masyarakat
Kabupaten Kotabaru

No	Interval	Kategori
1	31-34	C (Rendah)
2	35-38	B (Sedang)
3	39-42	A (Tinggi)

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan metode induktif yaitu suatu metode untuk menarik kesimpulan berangkat dari pengetahuan yang sifatnya khusus, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh penulis menggunakan deskripsi yang bertujuan untuk membuat gambaran yang sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat yang diteliti. Untuk menganalisa data yang sudah diperoleh, penulis menggunakan teknik analisa kuantitatif yaitu perhitungan data dengan menggunakan statistik. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus dengan teknik korelasi product moment yang rumusnya dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar keaktifan mengikuti

organisasi ikatan pelajar muhammadiyah (x) dengan perilaku sosial dimasyarakat kabupaten kotabaru (y) dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2) \cdot (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

X = Nilai keaktifan mengikuti organisasi

Y = Nilai perilaku sosial

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X^2$ = Hasil perpangkatan dari nilai X yang dikurangkan dengan jumlah X dibagi jumlah frekuensi

$\sum Y^2$ = Hasil perpangkatan dari nilai Y yang dikurangkan dengan jumlah Y dibagi jumlah frekuensi

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu :

1. Tahapan Pendahuluan

Dalam tahapan ini dilakukan persiapan untuk peninjauan sementara terhadap objek penelitian, mengumpulkan literatur serta mencari informasi yang berhubungan dengan rencana penelitian, setelah itu membuat desain proposal skripsi.

2. Tahapan Persiapan

Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, maka diadakan seminar proposal skripsi untuk mencari masukan tentang langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Kemudian minta Surat Perintah Riset dan selanjutnya menyiapkan daftar angket dan pedoman wawancara.

3. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahap ini penulis melaksanakan penelitian dengan membagikan angket dan melakukan wawancara serta menggali data dengan teknik yang ada. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dan dianalisis.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Dalam tahapan ini dilakukan penyempurnaan hasil penelitian yang kemudian diserahkan kepada Dosen Pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki. Setelah itu diperbanyak dan selanjutnya di bawa ke Sidang Munaqasyah untuk diujikan dan dipertahankan.